



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Mada pergi ke Pulau Sumba bersama ayahnya. Ia mengunjungi Om Martin yang tinggal di Kampung Adat Praijing. Bersama Rio, anak Om Martin, Mada mengenal banyak hal unik. Hal yang tak pernah dijumpai dalam kesehariannya. Apa saja pengalaman baru yang ditemukan Mada? Ikuti keseruannya di dalam buku ini.

Mengunjungi Rumah Adat Sumba



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Weni Rahayu
Ilustrasi: Rian Aris Wibowo

BACAAN UNTUK ANAK
USIA SD KELAS 1, 2, DAN 3



Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca dini/pramembaca. Berikut adalah tim Penyediaan Buku bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Pengarah : Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.
Penanggung Jawab : Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.
Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.
Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.
Anggota : 1. Muhamad Sanjaya, S.Pd.
2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.
3. Kaniah, M.Pd.
4. Wenny Oktavia, M.A.
5. Laveta Pamela Rianas, S.S.
6. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.
7. Wena Wiraksih, S.Pd.I.
8. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

© 2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi
dalam rangka Gerakan Literasi Nasional

Bidang Pembelajaran
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



Mengunjungi Rumah Adat Sumba

Penulis
Weni Rahayu

Ilustrator
Rian Aris Wibowo

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN

Mengunjungi Rumah Adat Sumba

Penulis : Weni Rahayu
Ilustrator : Rian Aris Wibowo
Penyunting Bahasa :
Penata Letak : Muhammad Yunus
Penyelarasan Akhir :

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

<div>PB 398.209 598 POE a</div>	<div>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</div> <div>Nama Penulis Mengunjungi Rumah Adat Sumba/Weni Rahayu; Penyunting: Nama Penyunting; Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019 viii; 25 hlm.; 23 cm.</div> <div>ISBN</div> <div>1. CERITA RAKYAT-INDONESIA 2. CERITA SEJARAH</div>
---	---

Pengantar Kepala Badan

Sekapur Sirih

Adik-adik yang cerdas, pernahkah kamu memperhatikan rumah tempat tinggalmu? Apakah rumahmu memiliki bentuk yang unik?

Setiap daerah memiliki rumah adat atau rumah tradisional. Masing-masing rumah adat memiliki bentuk yang unik. Salah satunya adalah rumah adat Sumba. Masyarakat Sumba memiliki dua jenis rumah adat, yaitu *uma mbatangu* dan *uma bokulu*.

Buku ini berisi cerita tentang perjalanan Mada ke Pulau Sumba bersama ayahnya. Ia mengunjungi Om Martin yang tinggal di Kampung Adat Praijing. Bersama Rio, anak Om Martin, Mada mengenal banyak hal unik. Mada sangat senang dengan pengalaman barunya.

Semoga buku ini dapat menambah wawasanmu tentang keragaman budaya kita. Dengan demikian, kamu menjadi semakin cinta dengan negeri kita.

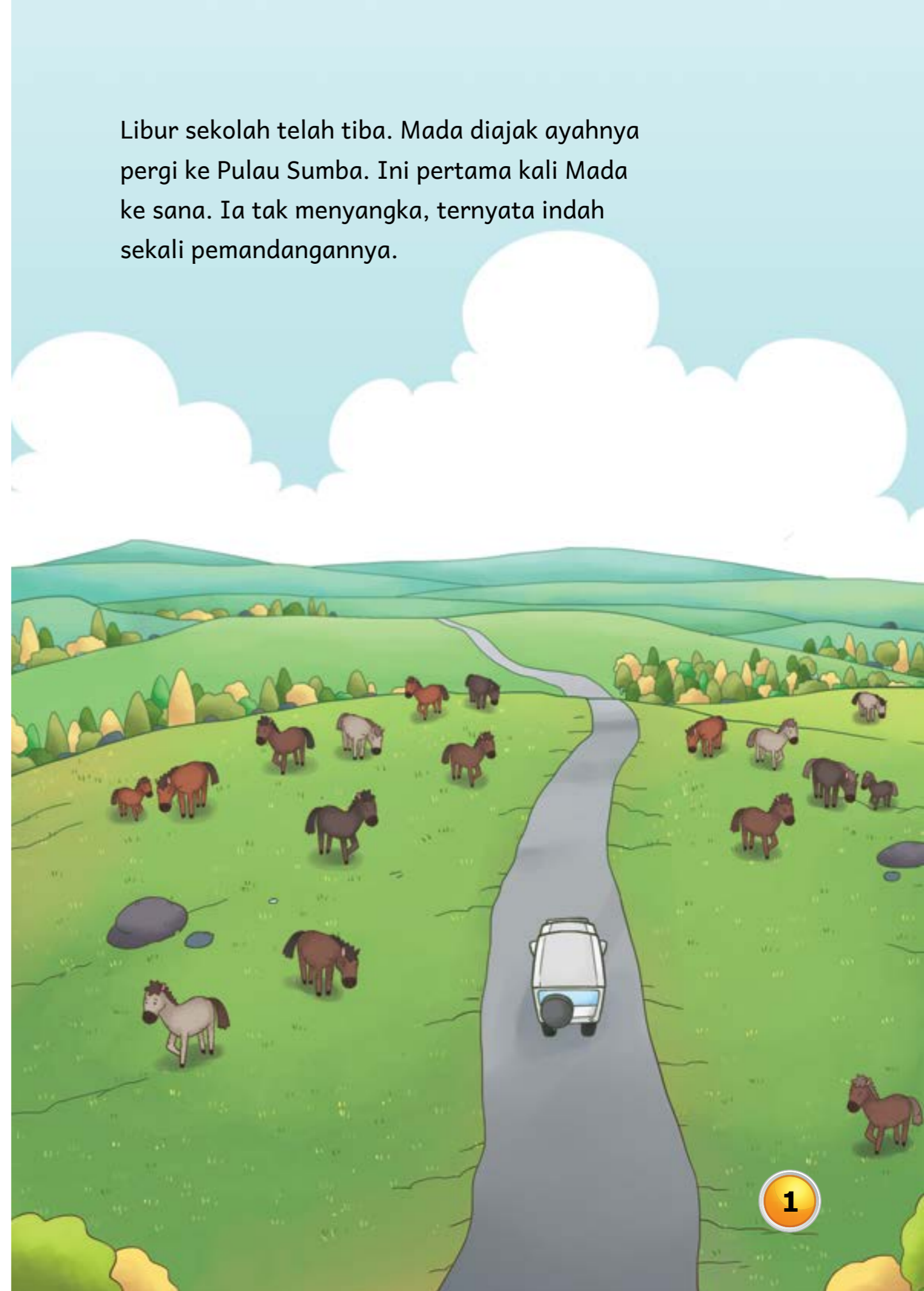
Bandung, Mei 2019

Weni Rahayu

Daftar Isi

Pengantar Kepala Badan Bahasa dan Perbukuan.....	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Mengunjungi Rumah Adat Sumba.....	1
Glosarium	24
Biodata Penulis.....	25
Biodata Penyunting	26
Biodata Ilustrator	27

Libur sekolah telah tiba. Mada diajak ayahnya pergi ke Pulau Sumba. Ini pertama kali Mada ke sana. Ia tak menyangka, ternyata indah sekali pemandangannya.



Mada dan ayahnya akan mengunjungi Om Martin. Om Martin tinggal di Kampung Adat Praijing. Letaknya di Tebara, Waikabubak, Sumba Barat. Daerah itu termasuk Provinsi Nusa Tenggara Timur.

“Wah, rumah tempat tinggal Om Martin berbeda dengan rumah kita,” seru Mada.

Ada rumah yang atapnya menjulang tinggi. Namanya *uma mbatangu* atau rumah menara. Ada rumah yang atapnya melebar. Namanya *uma bokulu* atau rumah besar.

“Rumah panggung ini terbuat dari kayu dan bambu,” kata Ayah. “Atapnya terbuat dari alang-alang.”



Mada dan ayahnya disambut oleh keluarga Om Martin. Om Martin mempunyai anak sebaya dengan Mada. Namanya Rio. Senangnya, Mada punya teman baru!



Di teras, Mada mengamati sekelilingnya. Semua terbuat dari bambu.

Kata Rio, tanduk yang tergantung di dinding adalah tanduk kerbau. Itu tanda bahwa pemilik rumah adalah tokoh adat.

Wah, Rio pintar menaiki kuda sandel. Kuda sandel satu lagi untuk Mada. Awalnya Mada tidak berani. Ternyata naik kuda sandel itu nyaman juga.



Mereka berkuda mengelilingi kampung adat. Kata Rio, ada 38 rumah di kampung itu.

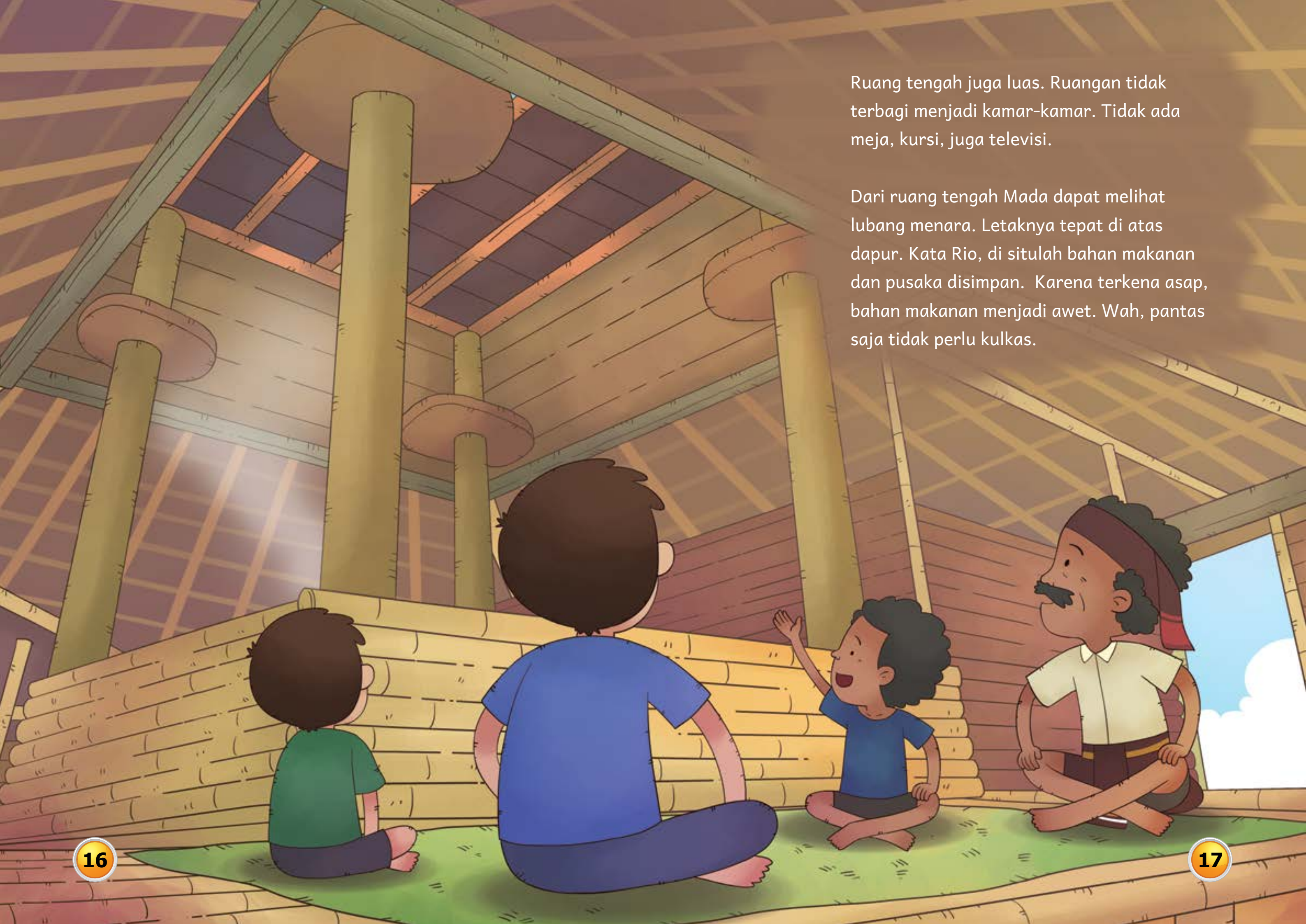
Rio bertemu dengan teman-temannya.
Mereka sedang bermain *kagoro kana alu* atau
rangku alu.

Kelihatannya sulit. Mada menolak ketika
diajak bermain. Ia mau mengamati dulu.



Saatnya pulang. Perut Mada terasa lapar. Akan tetapi, Inna Rio belum selesai memasak.

Wah, dapur di rumah Rio luas sekali! Letaknya di bagian tengah-tengah rumah. Di sekelilingnya ada tiang-tiang besar.



Ruang tengah juga luas. Ruangan tidak terbagi menjadi kamar-kamar. Tidak ada meja, kursi, juga televisi.

Dari ruang tengah Mada dapat melihat lubang menara. Letaknya tepat di atas dapur. Kata Rio, di situlah bahan makanan dan pusaka disimpan. Karena terkena asap, bahan makanan menjadi awet. Wah, pantas saja tidak perlu kulkas.

Sekarang saatnya makan. Ada nasi jagung, sayur jantung pisang, sayur daun pepaya. Ada bubur daun ubi dan ayam khas Sumba.

Hmmm, masakan Sumba memang enak! Mada makan dengan lahap.



Rio mengajak Mada ke teras. Di sana,
Inna sedang menenun. Kata Inna,
menenun itu membuat kain dari
benang-benang.



Tak terasa hari sudah malam. Mada tidur bersama Rio. Tidak tidur di atas kasur, tidak di kamar ber-AC...

Namun, Mada tidur dengan pulas. Ia tak sabar menanti pengalaman barunya esok hari.



Glosarium

Alang-alang	: rumput untuk makanan ternak
Inna	: ibu
<i>Kagoro kana alu</i>	: <i>rangku alu</i> , yaitu permainan tradisional dengan menggunakan dua pasang bambu
Kuda sandel	: kuda pacu asli Indonesia dari Pulau Sumba
Menara	: bagian bangunan yang lebih tinggi daripada bangunan induknya
Panggung	: bangunan yang lantainya bertiang
Pusaka	: harta benda peninggalan orang yang telah meninggal
<i>Uma mbatangu</i>	: rumah menara
<i>Uma bokulu</i>	: rumah besar

Biodata Penulis



Nama Lengkap : Weni Rahayu, S.S.
Telp/HP : +62 817140807
Email : weni_r@yahoo.com
Akun Facebook : Weni Rahayu
Bidang Keahlian : Ilmu Bahasa

Riwayat Pekerjaan/profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Manager Editorial di PT Mediantara Semesta, (2009—2016)
2. Senior Editor di PT Grafindo Media Pratama, (2008—2009)
3. Editor di PT Raja Grafindo Persada, (2004—2007)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 : Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, Jurusan Sastra Indonesia, 1991—1996
2. SMA Muhammadiyah 1 Klaten, Jawa Tengah, 1988—1991

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Persahabatan Umai dan Maleo (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud, 2018)
2. Persahabatan Edo dan Amir (Sarana Pancakarya Nusa, 2018)
3. Rumah Adat Lampung (Sarana Pancakarya Nusa, 2018)
4. Pergi ke Pasar (Sarana Pancakarya Nusa, 2018)
5. Boneka Baru Sisi (Sarana Pancakarya Nusa, 2018)
6. Pergi ke Rumah Sakit (Sarana Pancakarya Nusa, 2018)
7. Didan Mau Berbagi (Sarana Pancakarya Nusa, 2018)
8. Ayo Hidup Bersih (Sarana Pancakarya Nusa, 2018)
9. Nelayan (Sarana Pancakarya Nusa, 2018)
10. Negaraku Tercinta (Sarana Pancakarya Nusa, 2018)
11. Berlibur ke Yogyakarta (Sarana Pancakarya Nusa, 2018)
12. Membatik dengan Pewarna Alami (Mitra Sarana Edukasi, 2018)
13. Tongkonan: Mahakarya Arsitektur Tradisional Suku Toraja (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud, 2017)
14. Semut Sang Pahlawan (Dirjen PAUD Kemdikbud, 2017)
15. Labirin Baba Bertualang ke Kebun Sayur (Indria Pustaka, 2017)
16. Dan lain-lain

Informasi Lain:

Lahir di Klaten, 11 Oktober 1973. Saat ini menetap di Bekasi. Berprofesi sebagai penulis lepas untuk buku-buku anak dan remaja.

Biodata Penyunting

Biodata Ilustrator

Nama Lengkap : Rian Aris Wibowo
Telp HP : 082225971834
Email : Juzt.Findmine@gmail.com
Alamat Rumah : Kedokan, Klego, Boyolali RT 20/RW 04
Bidang Keahlian : Ilustrasi (manual & Digital)
Desain Grafis



Riwayat pekerjaan/profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2008-sekarang sebagai Freelance Illustrator buku anak.
2. Tahun 2010-Sekarang sebagai *Freelance Pencil Artist* di GONG Studios.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. SMK Negeri 9 Surakarta/Sekolah menengah Seni Rupa(2002)
2. Universitas Sebelas Maret Surakarta (2005)

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):

1. Seri Rukun Iman (*Tiga Serangkai, 2010*)
2. Seri Vandia (*Tiga Serangkai, 2010*)
3. Aku Bisa Jadi Juara (*Tiga Serangkai, 2011*)
4. Dongeng Terapeutik (*Tiga Serangkai, 2011*)
5. Seri Mengenal Profesi-1 (*Tiga Serangkai, 2012*)
6. Harta Karun Negeri Candi (*Tiga Serangkai, 2013*)
7. Seri Mengapa Al Qur'an Menakjubkan (*Orasat Children Book Publishing, 2013*)
8. Seri Jejak Kisah (*Orasat Children Book Publishing, 2013*)
9. Seri Pahlawan Superku (*Tiga Serangkai, 2014*)
10. Teka-Teki Dongeng Nusantara (*Tiga Serangkai, 2015*)
11. Seri Mengenal Profesi-2 (*Tiga Serangkai, 2016*)
12. Seri Aku Anak Berbakti (*Tiga Serangkai, 2016*)
13. Seri Petualangan Tompi dan Tohu (*Tiga Serangkai, 2016*)
14. Seri Yuk, Cari Tahu Tentang (*Tiga Serangkai, 2017*)
15. Seri Kisah-Kisah Dahsyat Dalam Alqur'an (*Tiga Serangkai, 2017*)
16. Seri Jika Sampah Bisa Bicara (*Tiga Serangkai, 2017*)
17. Aku Anak Mandiri (2018)
18. Kisah Heroik Zaman Rasulullah (Tiga Serangkai, 2018)

